

ABSTRAK

Clarissadea Viyona Putri

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA PADA PEKERJA DI UNIT PRODUKSI WELDING 2 PT. INKA (PERSERO) MADIUN

xi halaman permulaan + 61 Halaman isi + 16 Tabel + 11 Gambar + 8 Lampiran

Kebisingan di lingkungan industri manufaktur, khususnya di Unit Produksi Welding 2 PT. INKA (Persero) Madiun, merupakan risiko signifikan terhadap kesehatan pendengaran pekerja karena intensitasnya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB). Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) menjadi wajib untuk mengurangi risiko tersebut, namun tingkat kepatuhan pekerja masih menjadi tantangan.

Penelitian ini bertujuan guna memberikan gambaran mengenai tingkat kepatuhan penggunaan APT pada pekerja di unit tersebut dengan menilai aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian mencakup seluruh populasi pekerja di Unit Produksi Welding 2 shift 1 yang berjumlah 65 orang dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pekerja memiliki tingkat pengetahuan baik (63,1%), sikap baik (58,5%), dan tindakan baik (56,9%) dalam penggunaan APT. Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan pekerja dalam menggunakan APT menunjukkan 38 pekerja (58,5%) dalam kategori patuh, 23 pekerja (35,4%) cukup patuh, dan 4 pekerja (6,2%) kurang patuh.

Kesimpulannya, meskipun pengetahuan, sikap, dan tindakan mayoritas pekerja sudah baik, kepatuhan penggunaan APT secara konsisten masih perlu ditingkatkan untuk meminimalisir risiko gangguan pendengaran akibat kerja. Saran untuk menegur tegas para pekerja yang tidak menggunakan APT saat bekerja di lingkungan kebisingan tinggi dan memberikan edukasi serta rambu untuk menjaga terjadinya penyakit akibat kerja.

Kata kunci: Kepatuhan, Alat Pelindung Telinga, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, PT. INKA

ABSTRACT

Clarissadea Viyona Putri

OVERVIEW OF COMPLIANCE LEVEL WITH EAR PROTECTION USE AMONG WORKERS IN WELDING PRODUCTION UNIT 2, PT. INKA (PERSERO) MADIUN

xi Home Page + 61 Contents Pages + 16 Tables + 11 Figures + 8 Appendices

Noise in the manufacturing industrial environment, particularly in Welding Production Unit 2 of PT. INKA (Persero) Madiun, poses a significant risk to workers' hearing health because its intensity exceeds the Threshold Limit Value (TLV). The use of Hearing Protection Devices (HPDs) has become mandatory to reduce these risks, but worker compliance remains a challenge.

This study aims to provide an overview of the level of compliance with APT use among workers in that unit by assessing knowledge, attitudes, and actions. The research method used is descriptive quantitative with an observational approach. The research sample includes the entire population of workers in the Welding Production Unit 2, Shift 1, totaling 65 people, using the total sampling technique. Data collection was done through questionnaires and observation. The research results show that the majority of workers have a good level of knowledge (63.1%), good attitudes (58.5%), and good practices (56.9%) in the use of APT. Overall, the level of worker compliance in using APT shows that 38 workers (58.5%) are in the compliant category, 23 workers (35.4%) are moderately compliant, and 4 workers (6.2%) are less compliant.

In conclusion, although the knowledge, attitudes, and practices of the majority of workers are already good, consistent compliance with the use of APT still needs to be improved to minimize the risk of occupational hearing loss. Recommendations for firmly reprimanding workers who do not use PPE when working in high-noise environments and providing education and signage to prevent occupational illnesses.

Keywords: Compliance, Hearing Protection, Knowledge, Attitude, Action, PT. INKA